

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Manajemen keuangan merupakan salah satu pokok manajemen sekolah yang akan ikut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagaimana yang terjadi di substansi manajemen sekolah pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan akan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan.¹

Dalam pandangan ajaran islam, segala sesuatu termasuk mengelola keuangan harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Manajemen keuangan tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran islam. Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh imam Thabrani.²

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَمِّنَهُ (رواه الطبراني)

“Sesungguhnya Allah SWT sangat mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (cepat, terarah, jelas, dan tuntas).” (HR Thabrani).

¹ “Syaifullah, MS. "Manajemen Keuangan Pendidikan. *Journal of Pedagogy*", Universitas Negeri Islam (UIN) Datokarama Palu Volume 4, Number 1 (2021), 11-17.

² Aripriatiwi, Jurnal Akuntansi Syariah et al., “AKTSAR Fastabiq Al-Khairat: Wujud Etika Profesi Berkeadilan” 6 (2023): 137–53, <https://doi.org/10.21043/aktsar.v6i2.22335>.

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai tindakan kepengurusan atau ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Sebagai suatu lembaga pendidikan, manajemen keuangan perlu ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan di segala bidang baik segi sarana prasarana, fasilitas kerja, maupun kesejahteraan yang layak bagi tenaga pendidik.³ Untuk memenuhi sasaran tersebut sangat diperlukan biaya yang cukup dan administrasi yang tertib. Salah satu pendanaan yang diberikan oleh pihak pemerintah kepada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), termasuk PAUD Non-formal yaitu Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP).

Perencanaan program BOSP meliputi dua kegiatan utama dilakukan oleh Ketua Pengelola atau Kepala Sekolah bersama Tim Manajemen BOSP (Operator Sekolah dan Bendahara Sekolah) yaitu mengidentifikasi kebutuhan sekolah dan menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Dalam mengidentifikasi kebutuhan sekolah, ketua pengelola dan Tim manajemen BOSP sekolah perlu menentukan kondisi sekolah saat ini. Salah satunya dengan melakukan evaluasi diri melalui Lembar Perencanaan Berbasis Data (PBD). Dengan melakukan evaluasi diri akan menunjukkan kinerja sekolah misalnya, bagian yang mengalami perbaikan atau peningkatan, bagian yang tetap, dan bagian yang mengalami penurunan. Hal ini penting dilakukan karena dana BOSP

³ Andiawati, Ety. "*Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah*". Jurnal FKIP. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Universitas Sebelas Maret Surakarta (2017).

merupakan sumber utama bagi satuan pendidikan untuk memenuhi biaya operasional penyelenggaraan sekolah, dan kebijakan pemerintah mengharuskan dana BOSP menjadi sarana penting untuk meningkatkan akses dan mutu PAUD yang bermutu. Maka ketua pengelola dan tim manajemen BOSP sekolah dapat menyusun RKAS berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah.⁴

Menyongsong perubahan dalam penyaluran BOSP bagi jenjang PAUD dan Pendidikan Non-Formal, maka diharuskan adanya skema pelaporan yang serupa dengan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang sudah berlaku di jenjang SD maupun SMP. Penyamaan tersebut otomatis merubah skema penggunaan BOSP baik kinerja maupun reguler yang kedepannya wajib disusun terlebih dahulu RKAS oleh tim penyusun RKAS di masing-masing satuan pendidikan. Adapun yang harus diperhatikan dalam penyusunan RKAS adalah inventarisasi program/kegiatan, memprioritaskan jenis program / kegiatan, serta menghitung volume, harga satuan, dan kebutuhan dana penunjang. Usai disusun, selanjutnya wajib diunggah ke Aplikasi Sistem Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS).⁵

Mekanisme tersebut bertujuan untuk merincikan proses perencanaan alokasi anggaran BOSP beserta pelaporannya. Sehingga dari perincian melalui ARKAS tersebut Kemendikbudristek dapat memantau

⁴ Arkas. “*Tentang ARKAS*”. <https://pusatinformasi.rkas.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4472192351897-Tentang-ARKAS>. diakses tanggal 28 januari 2024

⁵ Donny Irawan. “*BOP PAUD dan BOS Wajib Selaras*”. Majalah Suara Pendidikan. <https://www.majalahsuarapendidikan.com>. Diakses tanggal 05 februari 2024

langsung penggunaan BOSP di setiap satuan pendidikan. Kemudian mengingat ARKAS masih menjadi hal baru di jenjang PAUD dan Pendidikan Non-Formal, maka untuk membekali kecakapan bendahara maupun tim penyusun ARKAS, sudah dipersiapkan dalam bentuk bimbingan teknis secara berkala mulai Agustus 2023. Harapannya ketika sudah dibekali pemahaman penyusunan ARKAS maka tidak sampai muncul kesalahan yang berlarut dalam pelaporannya.⁶

Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah merupakan aplikasi yang membentuk sebuah wadah penulisan anggaran dimana anggaran tersebut dapat dilakukan dari secara manual menjadi secara governasi digital, yang dibentuk untuk mendukung manajemen sekolah dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Penerapan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah ini melibatkan e-government digital dalam bentuk program aplikasi. Penerapan yang dilakukan ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2020 Nomor 8 tentang pedoman teknis untuk mendukung operasional sekolah reguler.⁷

Pada tanggal 7 Agustus 2023 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) resmi merilis secara nasional Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah versi 4. ARKAS versi 4 merupakan penyempurnaan dari versi sebelumnya yaitu ARKAS versi 3 dengan tiga pilar utama yaitu praktis, lebih nyaman, dan

⁶ Donny Irawan. "BOP PAUD dan BOS Wajib Selaras". Majalah Suara Pendidikan. <https://www.majalahsuarapendidikan.com/2022/09/bop-paud-dan-non-formal-wajib-selaras.html>. Diakses tanggal 05 februari 2024

⁷ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. "Buku Panduan ARKAS 4 Versi 4.0". Tahun 2023.

lebih aman. Selain itu, mulai 13 November 2023, penerima dana BOSP yaitu PAUD dan Kesetaraan dapat mulai menggunakan ARKAS untuk pengelolaan dana BOSP. Melalui ARKAS, satuan pendidikan terkoneksi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota dan Provinsi setempat dalam proses perencanaan kegiatan sekolah, rekapitulasi data, serta pertanggungjawaban pengelolaan anggaran pada setiap satuan pendidikan.⁸

Sejarah ARKAS sendiri, seperti yang dikutip dari laman resmi kominfo, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikburistek) Nadiem Anwar Makarim resmi meluncurkan ARKAS untuk sekolah. Aplikasi itu dirancang sebagai aplikasi tunggal serta integrasi sistem pengelolaan anggaran sekolah atau Dana BOS dengan sistem pengelolaan keuangan daerah. Sebelumnya, sekolah mengisi data perencanaan dan pelaporan anggaran secara manual yang dikirim ke pemerintah daerah dan sampai ke pemerintah pusat. Dengan ARKAS nantinya akan terintegrasi dengan Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah (SIPLah) dan Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Sehingga, pelaporan dana BOS terintegrasi dengan aplikasi lain secara otomatis.⁹

Mulai tanggal 13 November 2023 penerima Dana BOSP yaitu PAUD dan Kesetaraan telah dapat menggunakan ARKAS 4.0 untuk pengelolaan Dana BOSP. Tidak ada perbedaan dalam alur pengelolaan

⁸ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. *"Buku Panduan ARKAS 4 Versi 4.0"*. Tahun 2023.

⁹ Kementerian Komunikasi dan Informasi. *"ARKAS Integrasikan Pengelolaan Dana BOS dengan SIPD"*. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/40011/arkas-integrasikan-pengelolaan-dana-bos-dengan-sipd/0/berita>. Diakses tanggal 15 januari 2024

dana pada ARKAS 4.0 bagi pengguna ARKS 4.0 BOS dan BOSP. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi pengguna BOS dan BOSP, dana BOS merupakan dana yang diberikan oleh pemerintah untuk mendukung pendidikan di jenjang SD, SMP, dan SMK. Sedangkan, dana BOSP merupakan dana yang diberikan oleh pemerintah untuk mendukung pendidikan di jenjang PAUD dan Kesetaraan. Pengguna BOS dulunya merupakan pengguna ARKAS versi sebelumnya yaitu 3.0, sedangkan pengguna BOSP sebelumnya merupakan pengguna BOP Salur. Pengguna BOS perlu menginstal ARKAS versi 4.0 pada perangkat atau komputer yang sama dengan yang digunakan saat menggunakan ARKAS 3.0, dan perlu melakukan sinkronisasi data dari ARKAS 3.0. Sedangkan pengguna BOSP bisa langsung menginstal ARKAS versi 4.0 pada perangkat yang sesuai dan tidak perlu melakukan sinkronisasi karena merupakan pengguna baru ARKAS 4.0.¹⁰

Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah adalah dokumen resmi anggaran sekolah yang disetujui oleh Kepala Sekolah dan disetujui oleh Dinas Pendidikan terkait. Selanjutnya, struktur ARKAS mencakup pengelolaan dana BOSP (baik dari Pemerintah Pusat maupun Daerah), dengan Kepala Sekolah membentuk tim untuk mengelola dana BOSP. Tim kemudian didampingi Kepala Sekolah dalam merancang Aplikasi RKAS (ARKAS) dengan menganalisis kebutuhan sekolah dan melibatkan guru dan komite sekolah dalam perencanaan program yang

¹⁰ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. "Buku Panduan ARKAS 4 Versi 4.0". Tahun 2023.

tepat. Menurut observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada tanggal 02 Desember 2023, seluruh guru sekolah PAUD Non-formal di kecamatan dander yang terlibat dalam pengelolaan dana BOSP bertanggungjawab atas pengoperasian ARKAS.

Penerapan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah sangat penting dalam pengelolaan dana BOSP, organisasi sekolah akan kesulitan menempatkan dana BOSP jika tidak menggunakan aplikasi tersebut. Sekolah wajib menggunakan ARKAS sebagai pembimbing dalam pengelolaan dana BOSP agar dana BOSP dapat dikelola secara akuntabilitas dan transparans kepada semua pihak sekolah. ARKAS yang tidak dilaksanakan dengan baik, mengakibatkan pengelolaan sekolah menjadi buruk. Akibatnya dana BOSP yang ada dapat menimbulkan permasalahan bagi sekolah.

ARKAS berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Sistem Informasi Manajemen BOS (SIMBOS) pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan.¹¹

Tujuan dari pelaksanaan ARKAS ini merupakan sistem yang dikelola oleh pihak tim pelaksana untuk mencapai pengelolaan Dana BOS yang efisien, efektif, akuntabel dan transparan oleh satuan Pendidikan pada Pemerintah Daerah terdapat pada peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2020. Yang mana telah dilakukan pengawasan, pembinaan, dan pendampingan. Dinas pendidikan dan sumber daya telah

¹¹ Lestari Wahyuni. "Pengaruh Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) dan Sistem Informasi Manajemen BOS terhadap Akuntabilitas Pelaporan Dana BOS di Kota Makassar". Jurnal Of Education. Universitas Muslim Indonesia. 2022.

memenuhi Standart Operasional Prosedur (SOP). Setiap sumber daya lembaga memiliki peran dan tanggung jawab sendiri dan dapat berkontribusi seperti sekelompok operator yang terhubung, dari pihak yang menyetujui hingga berbagi pengetahuan satu sama lain dan penegak yang menggunakan arsip, ada juga komite sekolah yang menangani persetujuan laporan. Selain itu, fasilitas berupa laptop dan sinyal yang sesuai yang diberikan kepada sekolah selama ini membantu mengoptimalkan kinerja administrasi di sekolah. Komunikasi antar organisasi terkait kegiatan pelaksana ada beberapa organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan penggunaan ARKAS. Sekolah yang langsung ke Dinas Pendidikan, dari sistem pengumpulan data dengan UPT Sejauh ini baik. Selain sosialisasi berupa bimbingan dan teknik yang dilakukan oleh Dinas. Pihak pelaksana juga berinisiatif untuk belajar secara mandiri. Pihak operator sekolah juga membuat komunikasi antar organisasi. Komunikasi antar bendahara dengan pihak satu kepihak lain juga baik selama proses kegiatan pelaksana.¹²

Penerapan aplikasi ARKAS terdapat beberapa kendala dalam penggunaan seperti halnya saat aplikasi digunakan untuk melakukan penyusunan anggaran sekolah, karena akses internet harus terhubung dengan kuat, jika akses internet tidak kuat maka server ARKAS akan mengalami gangguan. Selain itu, ketelitian bendahara sangat berperan penting karena jika ada satu item belanja atau kesalahan penginputan

¹² Wulandari, Windi. *“Implementasi Penggunaan ARKAS 3.3 Pada Pelaporan Penggunaan Dana BOS Sekolah Dasar Negeri Bungo Pasang”*. Departemen Ilmu Administrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2022.

nominal harga atau pajak yang tidak sesuai maka hal ini membuat pelaporan pertanggungjawaban keuangannya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini yang mengakibatkan tidak terciptanya akuntabilitas.¹³

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan ketua Himpaudi Kecamatan Dander, didapatkan hal dalam penerapan ARKAS, yaitu lembaga PAUD Non-Formal di Kecamatan Dander seluruhnya berjumlah 56 lembaga, akan tetapi yang menerapkan ARKAS berjumlah 51 lembaga dikarenakan 5 lembaga yang lainnya merupakan lembaga yang sudah tidak aktif. Hal tersebut dapat diartikan bahwa 51 lembaga PAUD Non-Formal yang masih aktif di Kecamatan Dander seluruhnya dapat mengimplementasikan ARKAS. 51 lembaga tersebut terdiri dari 27 lembaga Satuan PAUD Sejenis (SPS), dan 24 lembaga Kelompok Bermain (KB). Akan tetapi dikarenakan penerapan ARKAS ini merupakan kebijakan baru bagi lembaga PAUD Non-Formal, banyak Ketua Pengelola dan Tim manajemen BOSP yang masih bingung dengan langkah-langkah atau tahapan apa saja yang harus dilakukan dalam ARKAS pada pengelolaan dana BOSP.¹⁴

Hasil wawancara dengan Ketua HIMPAUDI Kecamatan Dander juga diperoleh data bahwa dari total 102 Kepala Sekolah atau Ketua Pengelola dan Bendahara PAUD Non-Formal di Kecamatan Dander

¹³ Wulandari, Windi. *Implementasi Penggunaan ARKAS 3.3 Pada Pelaporan Penggunaan Dana BOS Sekolah Dasar Negeri Bungo Pasang*. Departemen Ilmu Administrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2022.

¹⁴ Ketua HIMPAUDI Kecamatan Dander. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 02 Desember 2023

terdapat sejumlah 63 orang Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah yang berusia diatas 35 tahun, dan tidak menguasai ilmu teknologi atau IT.¹⁵ Hal tersebut tentunya menjadi keterbatasan dalam penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah terhadap Pengelolaan Dana BOSP di Pendidikan Anak Usia Dini. Berdasarkan hal-hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi ARKAS pada PAUD Non-Formal di Kecamatan Dander. Apakah sesuai dengan fungsi ARKAS menurut Permendikbud pada buku panduan ARKAS yakni menjamin tercapainya penggunaan sumber dana secara efisien, efektif, dan berkesinambungan, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah.¹⁶ Berangkat dari hal-hal diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul implementasi penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) 4.0 terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) PAUD Non-formal di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka fokus penelitian yang dapat dikemukakan pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana implementasi penggunaan progam Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) pada pengelolaan dana

¹⁵ Ketua HIMPAUDI Kecamatan Dander. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 02 Desember 2023

¹⁶ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. *"Buku Panduan ARKAS 4 Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah"*. Tahun 2020.

Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) PAUD Non-formal di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro?

2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh Ketua Pengelola (Kepala Sekolah) dan Tim Manajemen BOSP Sekolah (Bendahara, dan Operator Sekolah) PAUD Non-formal dalam penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro?
3. Apa upaya dari Ketua Pengelola (Kepala Sekolah) dan Tim Manajemen BOSP Sekolah (Bendahara, dan Operator Sekolah) PAUD Non-formal untuk mengoptimalkan penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi penggunaan program Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) pada pengelolaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) PAUD Non-formal di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh Ketua Pengelola (Kepala Sekolah) dan Tim Manajemen BOSP

Sekolah (Bendahara, dan Operator Sekolah) PAUD Non-formal dalam penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

3. Untuk menganalisis sejauh mana upaya dari Ketua Pengelola (Kepala Sekolah) dan Tim Manajemen BOSP Sekolah (Bendahara, dan Operator Sekolah) PAUD Non-formal untuk mengoptimalkan penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pihak lain yang berkepentingan dalam penelitian ini. Adapun manfaat peneliti yang diharapkan yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kalangan mahasiswa pada umumnya dan mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada khususnya sebagai bahan referensi bagi yang tertarik dalam bidang implementasi ARKAS pada BOSP PAUD.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian pada penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan berpikir peneliti, dengan seluruh tahapan penelitian serta hasil akhir dari

penelitian ini dapat memperluas cara pandang secara empiris mengenai implementasi ARKAS pada pengelolaan BOSP PAUD.

b. Bagi Instansi atau Pemerintah

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat menjadi acuan bagi Instansi atau Pemerintah sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam implementasi Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) pada pengelolaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) PAUD agar lebih baik lagi untuk masa-masa mendatang.

c. Bagi Masyarakat atau Peneliti Lain

Bagi masyarakat atau peneliti lain ini juga dapat menambah wawasan pengetahuan yang dapat dijadikan acuan dan bahan perbandingan bagi masyarakat maupun peneliti lain yang tertarik dalam melakukan penelitian yang serupa terkait dengan implementasi Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) pada pengelolaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) PAUD.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Definisi operasional ini berisi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Menurut Komaruddin, definisi istilah adalah pengertian yang lengkap tentang sesuatu istilah yang mencakup semua unsur yang menjadi utama istilah itu.¹⁷

Definisi operasional digunakan untuk memberikan pengertian yang operasional dalam penelitian. Definisi ini digunakan sebagai landasan dalam mendeskripsikan kisi-kisi instrument penelitian. Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tertentu.¹⁸

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dengan orang yang membaca penelitiannya. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka definisi operasional disusun dalam suatu penelitian.

1. Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS)

Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah, selanjutnya disingkat ARKAS merupakan sistem informasi yang

¹⁷ Sanjaya, Wina. *"Penelitian Pendidikan"*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013.

¹⁸ Sugiyono. *"Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D"*. Bandung: ALFABETA, 2023.

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah di satuan pendidikan dasar dan menengah secara nasional.¹⁹

Berdasarkan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan, setiap sekolah pada semua jenjang pendidikan, harus menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).²⁰

2. Dana Bantuan Operasional Satuan pendidikan (BOSP)

Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) adalah dana alokasi khusus nonfisik untuk mendukung biaya operasional nonpersonalia bagi satuan pendidikan. Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD) adalah Dana BOSP untuk operasional Satuan Pendidikan dalam menyelenggarakan layanan PAUD. BOP PAUD Reguler adalah Dana BOP PAUD yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional rutin satuan pendidikan dalam menyelenggarakan layanan PAUD.²¹

¹⁹ Arkas. "Tentang ARKAS". <https://pusatinformasi.rkas.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4472192351897-Tentang-ARKAS>. diakses tanggal 28 januari 2024.

²⁰ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. "Buku Panduan ARKAS 4 Versi 4.0". Tahun 2023.

²¹ Dhany Hamiddan Khoir, ST, MA. "Kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan" Paparan Kementerian Perdagangan Dalam Negeri. 2023.

3. PAUD Non-Formal

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²²

Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-undang Undang Sistem Pendidikan bahwa ruang lingkup lembaga PAUD terbagi dalam tiga jalur, yakni formal, nonformal dan informal. Jalur pendidikan formal diselenggarakan pada Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) dengan rentang anak usia 4-6 tahun. Selanjutnya Pendidikan anak usia dini jalur non formal diselenggarakan pada Kelompok Bermain (KB) dengan usia anak 2-4 tahun. Selanjutnya pada jalur Pendidikan informal diselenggarakan pada Taman Penitipan Anak (TPA) dengan usia mulai 3 bulan hingga 2 tahun, atau bentuk lain yang sederajat (Satuan PAUD Sejenis/SPS) dengan rentang usia 4-6 tahun.²³

²² Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

²³ Maulidya, Ulfah, M.Pd.I dan Suyadi, M.Pd.I. "*Konsep Dasar PAUD*". PT Remaja Rosdakarya. Bandung, 2013.

F. ORISINALITAS PENELITIAN

Tabel 1.1 *Orisinalitas Penelitian*

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Lestari Wahyuni, Mursali, Andi Nurwana. 2023. Pengaruh Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) Dan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bos Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Dana Bos di Kota Makassar.	Kuantitatif dengan tipe penelitian penjelasan (explanatory / confirmatory research).	Berdasarkan pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin baik penerapan aplikasi RKAS maka laporan keuangan keuangan akan menghasilkan akuntabilitas yang baik. Hasil pengujian data analisis memperlihatkan pengaruh Aplikasi Rencana Kegiatan Sekolah (ARKAS) terhadap akuntabilitas laporan keuangan memiliki trend positif.	Penelitian terdahulu yang diteliti adalah dana BOS di Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan subyek yang akan diteliti adalah dana BOSP PAUD Non-formal.
2	Windi Wulandari. 2022. Implementasi Penggunaan ARKAS 3.3 pada Pelaporan dana BOS Sekolah Dasar Negeri 18 Bungo Kota Padang.	Kualitatif dengan model Simple Research Design (SRD).	Dari pemahaman peneliti setelah memperoleh informasi dari lapangan, Terkait pada sejumlah pelaksana penggunaan ARKAS, dapat disimpulkan bahwa ada semacam sosialisasi berupa BIMTEK yang hanya di lakukan di Dinas Pendidikan. Dan di sekolah melakukan sosialisasi secara terbuka hanya satu kali di awal saja. Sebab itu pihak Kepala sekolah	Perbedaannya terletak pada versi Aplikasi ARKAS tersebut, pada penelitian terdahulu Versi ARKAS yang digunakan adalah versi 3.3, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan versi ARKAS yang digunakan adalah versi 4.0. Dan subyek penelitian pada

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
			<p>masih belum dilaksanakan secara optimal kepada pihak sekolah. Padahal sekolah hanya memiliki dua tim pelaksana, yaitu operator sekolah dan bendahara yang memahami Aplikasi Rkas (ARKAS). Pelaksana mengharapkan perbanyak sosialisasi baik secara terbuka maupun tertutup.</p>	<p>penelitian terdahulu adalah Sekolah Dasar, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada Lembaga PAUD Non-Formal.</p>
3	<p>Nurfitri Zulaika, Mayang Lestari, Budi Zulfachri, Andres Putranta Sitepu, Salihi. 2022. Analisis Akuntabilitas Laporan Pertanggungjawaban dalam Pengelolaan Dana BOP PAUD Pada Pemerintah Kota Tanjungpinang</p>	<p>Kualitatif Deskriptif</p>	<p>Pengelolaan Dana BOP PAUD pada lembaga PAUD dilihat dari pemberian Dana BOP PAUD pada lembaga PAUD sudah digunakan untuk membantu penyediaan biaya operasional bagi lembaga PAUD dan juga peserta didik PAUD. Pada bagian sasaran Dana BOP PAUD masih terdapat lembaga PAUD yang tidak mengupload jumlah peserta didik di Dapo PAUD Dikmas pada saat pencairan tahap II di tahun 2020. Dalam pemanfaatan Dana BOP PAUD, dana digunakan sesuai dengan menu-menu penggunaan yang terdapat di juknis BOP PAUD. Pelaporan Dana BOP PAUD masih mengalami keterlambatan dalam pelaporan</p>	<p>Pada penelitian terdahulu, yang diteliti adalah dana BOP PAUD dengan sumber data dinas pendidikan kota tanjungpinang. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, sumber data yang digunakan adalah PAUD Non-Formal di Kecamatan Dander.</p>

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
			<p>pertanggungjawaban sesuai dengan Peraturan Walikota Nomor 35 Tahun 2020, karena masih terdapat lembaga PAUD yang menyampaikan pelaporan penggunaan Dana BOP PAUD terlambat, lewat dari tanggal 10 Januari tahun berikutnya serta pelaporan penggunaan Dana BOP PAUD juga dilakukan melalui aplikasi yaitu Aplikasi SIMDAK BOP PAUD yang dipakai oleh lembaga PAUD serta Aplikasi ALADIN yang dipakai oleh Dinas Pendidikan Kota Tanjungpinang. Monitoring yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Tanjungpinang dan BPKAD Kota Tanjungpinang sudah sesuai dengan petunjuk teknis Dana BOP PAUD. Pengelolaan Dana BOP PAUD masih belum akuntabel, hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa lembaga PAUD yang tidak mengikuti syarat di dalam petunjuk teknis BOP PAUD di bagian Sasaran DAK Nonfisik BOP PAUD, karena pihak lembaga PAUD tersebut tidak mengupload jumlah</p>	

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
			peserta didik di Dapo PAUD Dikmas pada saat pencairan tahap II di tahun 2020 serta masih terdapat lembaga PAUD yang menyampaikan pelaporan penggunaan Dana BOP PAUD terlambat lewat dari tanggal 10 Januari tahun berikutnya.	
4	Reza Aditya Ramadhani, Dila Rukmi Octaviana, Kusnul Fadlilah, Firga Yoga Pratama. 2023. Implementasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Pendidikan Pada Lembaga PAUD	Kualitatif Deskriptif	Implementasi pengelolaan Dana Bantuan Operasional Pendidikan BOP yang ada di PAUD dapat dikategorikan dalam proses pelaksanaannya cukup baik dan dikerjakan sesuai petunjuk yang sudah ada. Pertanggungjawaban pengelolaan dana bantuan operasional pendidikan BOP melalui proses pelaporan yang dilakukan oleh kepala sekolah yang dibantu oleh bendahara sekolah. Adapun penyusunan laporan dikerjakan secara bertahap untuk guna administrasi yang baik.	Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas tentang pengelolaan dana BOSP PAUD, akan tetapi Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu pengelolaan dana masih dilakukan secara manual. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, pengelolaan dana BOSP dilakukan menggunakan aplikasi ARKAS.

Tabel 1.2 *Posisi Peneliti*

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Hidayatul Badi'ah	Implementasi Penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) 4.0 terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) PAUD Non-Formal Di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro	Sama-sama membahas tentang pengelolaan dana operasional sekolah dengan menggunakan aplikasi ARKAS	Peneliti berfokus pada dana operasional satuan pendidikan (BOSP) bagi PAUD terutama PAUD Non-Formal

G. SISTEMATIKA PENELITIAN

Adapun sistematika penulisan dari proposal skripsi ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, orisinalitas penelitian, dan definisi istilah.

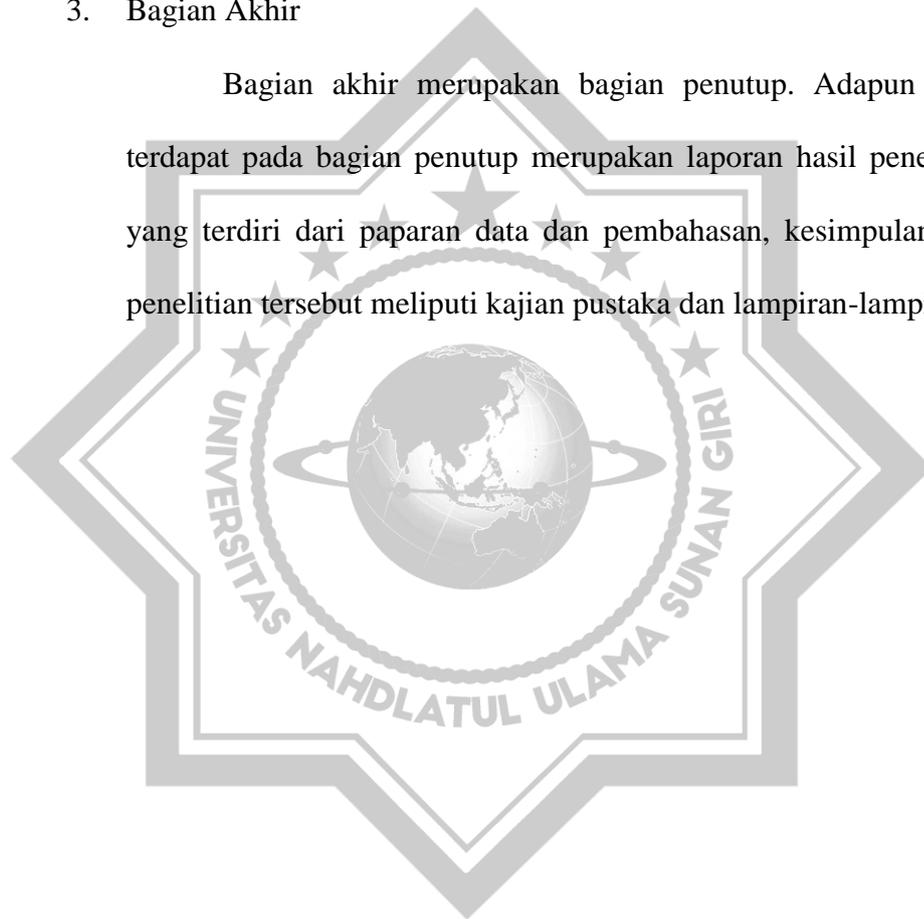
2. Bagian Inti

Adapun bagian isi meliputi kajian teori, yaitu mengenai Manajemen Keuangan, Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS), Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP), dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Non-Formal. Kajian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan secara

teoristik. Selain kajian teori, bagian isi lainnya meliputi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, jenis pengumpulan data, dan teknik analisis data yang dilakukan peneliti.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir merupakan bagian penutup. Adapun yang terdapat pada bagian penutup merupakan laporan hasil penelitian yang terdiri dari paparan data dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian tersebut meliputi kajian pustaka dan lampiran-lampiran.



UNUGIRI